

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Disain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deksriptif kuantitatif untuk mendapatkan gambaran risiko ergonomik dan keluhan pada penjahit sektor informal. Penelitian ini menggunakan metode *Rapid Entire Body Asssment* (REBA) untuk menilai tingkatan risiko ergonomi pada aktifitas kerja, dan kuesioner keluhan *Nordic body map* untuk mendapatkan gambaran keluhan subjektif pekerja setelah melakukan aktifitas kerjanya. Metode REBA dipilih karena dapat menilai risiko pada seluruh bagian tubuh dan pada pekerjaan statis maupun dinamis.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan cross-sectional, dimana proses pengumpulan atau pengambilan data dan pengukuran variable-variabelnya dilakukan pada satu waktu yang bersamaan.

4.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lokasi penjahit sektor informal di wilayah depok, khususnya Kecamatan Sukmajaya. Waktu penelitian dilakukan pada bulan November 2008.

4.3 Populasi dan Sample

Penelitian dilakukan pada 40 orang pekerja penjahit, di 23 tempat usaha sektor informal di wilayah Kecamatan Sukmajaya, Kota Depok. Untuk pengukuran penilaian risiko postur tubuh menggunakan metode REBA, dipilih 3 lokasi yang memiliki mesin jahit yang berbeda serta kursi duduk yang berbeda. Dimasing-masing lokasi dilakukan penilaian terhadap satu orang yang sedang melakukan proses pekerjaan menjahit dan satu orang yang sedang melakukan proses pekerjaan pembuatan pola. Untuk gambaran keluhan subjektif gangguan muskuloskeletal dilakukan wawancara kepada seluruh pekerja penjahit, sebanyak 40 orang.

4.4 Pengumpulan dan pengolahan data

Jenis data didalam penelitian ini yaitu data primer, didapatkan melalui observasi, pengukuran dan wawancara. Dalam pengumpulan data, pertama kali dilakukan observasi untuk mengetahui gambaran tahapan pekerjaan, berupa postur kerja pada saat berkeja dan pola kegiatan kerja. Kemudian dilakukan Pengukuran penilaian tingkat risiko ergonomik menggunakan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA). Didalam pengumpulan data melalui observasi dan REBA menggunakan alat bantu berupa kamera digital..

Penyebaran kuesioner kepada sampel penelitian yang berguna untuk memperoleh gambaran mengenai keluhan subjektif cedera muskuloskeletal. Untuk data kuesioner, dilakukan pengolahan untuk menghasilkan informasi yang benar dengan melakukan 3 tahap sebagai berikut :

a. Editing

Kuesioner yang terkumpul diteliti kelengkapannya serta ketepatan dalam pengisian

b. Coding

Memberikan kode sesuai dengan data responden dari setiap pertanyaan dan pernyataan untuk memudahkan pengolahan data.

c. Entry

Proses memasukkan data yang telah diberi kode dengan menggunakan software statistik untuk memudahkan proses perhitungan data dan perisapan penyajian secara statistik.

4.7 Analisis Data

Data pengukuran tingkat risiko di olah secara manual dengan memberikan skor penilaian tingkat risiko untuk masing-masing variable. Hasil scoring kemudian di jumlahkan menggunakan REBA Checklist dan di interpretasikan untuk menilai besarnya risiko ergonomi pada aktifitas kerja penjahit. Dari hasil scoring dan interpretasi yang didapatkan, kemudian dilakukan prioritas penanggulangan risiko. Untuk data hasil kuesioner digunakan pengolahan dengan menggunakan software statistik.